
JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PELAKSANAAN GERAKAN MAGRIB MENGAJI BAGI ANAK-ANAK DI DUSUN
III DESA LUBUK ROTAN KECAMATAN PERBAUNGAN**

Asnaida, Ainun Azzahra, Khoirunnisa, Mhd Helmi Lubis

Universitas Al-washliyah (UNIVA) Medan

Email:

asnaidanida323@gmail.com, ainunazzahra1405@gmail.com, khoirunnisakhoirunnisa011@gmail.com,
helmilubis17703@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan Gerakan Magrib Mengaji di Dusun III Desa Lubuk Rotan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari setelah shalat Magrib dengan tujuan meningkatkan keimanan dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak melalui metode pembelajaran seperti iqra' dan tanya jawab di masjid maupun rumah guru ngaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapatkan dukungan dari masyarakat dan tokoh agama setempat, meskipun menghadapi kendala seperti fasilitas yang kurang memadai, motivasi orang tua yang belum optimal, dan minat anak-anak yang perlu ditingkatkan. Secara umum, program ini memberikan dampak positif dengan meningkatnya ketertarikan anak-anak terhadap belajar mengaji dan menumbuhkan semangat keagamaan mereka. Disarankan agar orang tua lebih aktif memberikan pengawasan dan motivasi secara ramah serta konsisten, sehingga anak-anak dapat menikmati proses belajar dan membentuk karakter Islami yang kuat. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu membentuk generasi berakhlak mulia dan memiliki kepribadian Islami yang kokoh, serta memberikan manfaat jangka panjang dalam pendidikan agama anak-anak.

Abstract

This study examines the implementation of the Maghrib Mengaji Movement in Hamlet III of Lubuk Rotan Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. This program is carried out routinely every day after the Maghrib prayer with the aim of increasing children's faith and ability to read the Quran through learning methods such as iqra' and questions and answers at the mosque and the Quran teacher's house. The results of the study indicate that this activity received support from the community and local religious leaders, despite facing obstacles such as inadequate facilities, less than optimal parental motivation, and children's interest that needs to be improved. In general, this program has a positive impact by increasing children's interest in learning the Quran and fostering their religious enthusiasm. It is recommended that parents be more active in providing supervision and motivation in a friendly and consistent manner, so that children can enjoy the learning process and develop a strong Islamic character. The implementation of this program is expected to be able to shape a generation with noble morals and a strong Islamic personality, as well as provide long-term benefits in children's religious education.

Kata Kunci: *Pelaksana, Gerakan, Magrib Mengaji, Anak-Anak.*

PENDAHULUAN

Program GEMMAR Mengaji merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Agama RI pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono yaitu Drs. H Suryadharma Ali, M.Si pada tanggal 30 Maret 2011 di Jakarta . Program gerakan masyarakat magrib mengaji dijadikan program berskala nasional oleh Kementerian Agama. Hal ini dilatar belakangi karena mengaji merupakan salah satu ibadah yang utama sejak awal perkembangan Islam di nusantara. Namun dalam perkembangannya pada saat ini mengaji semakin ditinggalkan oleh umat muslim. Waktu Ashar menjelang Magrib lebih banyak digunakan untuk menonton televisi, main game maupun berselancar di dunia maya. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi¹.

Mengaji merupakan kegiatan ibadah umat muslim sebagai bentuk keimanan bagi pemeluk-Nya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan diharapkan dapat mengatasi tingkat permasalahan sosial masyarakat. Meningkatnya kadar keimanan masyarakat dapat dilihat dari menurunnya tingkat permasalahan sosial dan program gerakan masyarakat magrib Mengaji dianggap solusi yang paling efektif meningkatkan kadar keimanan masyarakat. Sebagaimana (Kemenag RI, 2014) mengangkat gerakan masyarakat maghrib mengaji sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan umat Islam untuk membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang dilaksanakan dalam beberapa bentuk Membaca Al-Quran².

Membaca Al-quran harus memperhatikan aturan makhraj yang baik, tajwid yang benar serta dikumandangkan dengan suara yang merdu seperti yang dilantunkan oleh para qori dan qariah. Belajar membaca dan mengaji Al-Quran sejatinya adalah kewajiban pertama setiap Muslim-Muslimah guna mewujudkan keakraban dan kecintaan terhadap Al-Quran. Dalam pelaksanaannya dimuat kedalam dua bentuk pertama, klasikal yaitu guru/ustadz memberikan pelajaran sesuai dengan rencana pengajaran yang telah disiapkan sesuai dengan program membaca alquran setiap habis magrib³.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan disajikan secara deskriptif karena peneliti hanya ingin memberikan gambaran secara sistematis tentang pelaksanaan program gerakan magrib mengaji bagi anak-anak. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi langsung pada pelaksanaan magrib mengaji. Dan wawancara serta didukung oleh dokumentasi. Data yang didapat diuji dengan teknik triangulasi untuk mendapatkan data yang kredibel. Lokasi penelitian adalah Desa Lubuk Rotan kecamatan Perbaungan Kabupaten serdang bedagai.

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Magrib Mengaji di Dusun III Desa Lubuk Rotan berlangsung secara rutin setiap hari setelah shalat Magrib hingga menjelang waktu Isya. Anak-anak di dusun tersebut aktif mengikuti kegiatan mengaji bersama, yang dilaksanakan di masjid dan di rumah guru ngaji di desa setempat dengan metode pembelajaran yang meliputi metode iqra' dan tanya jawab untuk memudahkan pemahaman Al-Qur'an bagi anak-anak. Program ini bertujuan untuk

¹ Indra ,pelaksanaan manajemen program gerakan masyarakat magrib mengaji di provinsi sumatera barat study komparatif ditiga daerah) al fitrah,jurnal manajemen pendidikan ,vol.2,no.2,2016

² Kementerian agama republic Indonesia, pedoman gerakan masyarakat magrib mengaji (gemmar mengaji),Jakarta:kemenag RI,2014

³ Sugestian,dkk.,pembinaan keagamaan masyarakat kota bandung melalui program magrib mengaji,studi kasus pada masjid al fithroh kecamatan bandung kulon,tarbawy Indonesian journal of Islamic education,vol.4,no.2,2017




membimbing keagamaan anak-anak sejak dini, membentuk karakter akhlak yang baik, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang benar.

Pelaksanaan gerakan ini mendapat dukungan dari masyarakat dan tokoh agama setempat, meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas sarana dan prasarana mengaji, motivasi orang tua yang kurang maksimal, serta terkadang minat anak-anak yang masih perlu ditingkatkan. Namun, secara keseluruhan program magrib mengaji mampu memberikan efek positif berupa peningkatan ketertarikan anak-anak terhadap belajar mengaji dan menumbuhkan semangat mereka dalam kegiatan keagamaan.

Peneliti menyarankan agar orang tua dapat berperan aktif dalam memberikan pengawasan dan motivasi tanpa paksaan agar anak-anak lebih menikmati proses belajar mengaji. Pendekatan yang ramah dan bimbingan yang konsisten diharapkan dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian Islami yang kuat.

Secara ringkas, pelaksanaan Gerakan Magrib Mengaji di Dusun III Desa Lubuk Rotan memberikan dampak yang baik dalam membimbing keagamaan anak-anak serta menanamkan kebiasaan positif yang nantinya akan membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan mereka di bidang pendidikan agama.

Tabel 1
Kegiatan Magrib Mengaji

No.	Kegiatan	Jabaran kegiatan
1.		Setiap malam jumat mahasiswa mengadakan kegiatan membaca yasin di masjid dan anak-anak ikut serta dengan mendengarkan.
2.		Mahasiswa melaksanakan kegiatan magrib mengaji dengan anak-anak di rumah guru ngaji di desa setempat.
3.		Mahasiswa melaksanakan kegiatan magrib mengaji dengan anak-anak setiap hari kecuali dihari Kamis atau malam jumat.

Temuan di luar dugaan yang muncul dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan Gerakan Magrib Mengaji di Dusun III Desa Lubuk Rotan secara umum berjalan sesuai dengan tujuan utama untuk meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa hasil yang tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan awal. Salah satu temuan yang mengejutkan adalah bahwa sebagian anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan mengaji justru menunjukkan minat yang menurun setelah beberapa bulan, yang disebabkan oleh faktor internal seperti kelelahan dan kurangnya motivasi dari orang tua untuk mendukung kegiatan tersebut secara konsisten.

Selain itu, meskipun program ini bertujuan untuk membentuk karakter keagamaan dan akhlak mulia, hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa anak masih menunjukkan perilaku yang kurang sopan dan kurang disiplin selama kegiatan berlangsung. Temuan ini bertentangan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa penguatan karakter harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh aspek lingkungan anak, termasuk keluarga dan masyarakat.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang dilakukan di daerah berbeda, misalnya di Kabupaten Serdang Bedagai, ditemukan bahwa keberhasilan program mengaji sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi aktif orang tua dan fasilitas yang memadai. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan secara rutin, tetapi juga pada faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas program, perlu adanya strategi yang lebih komprehensif, termasuk pelibatan orang tua secara aktif dan peningkatan fasilitas belajar mengaji.

Secara ilmiah, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan keagamaan anak, yang tidak hanya berfokus pada aspek metodologi pengajaran, tetapi juga pada faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi motivasi dan perilaku anak. Pemanfaatan hasil ini dapat menjadi dasar pengembangan program yang lebih adaptif dan berkelanjutan, serta sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor pendukung keberhasilan gerakan mengaji di berbagai daerah.

PENUTUP

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Gerakan Magrib Mengaji di Dusun III Desa Lubuk Rotan, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan secara rutin dan konsisten setiap hari setelah shalat Magrib, dengan melibatkan anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan mengaji di masjid maupun di rumah guru ngaji setempat. Metode pembelajaran yang digunakan, seperti iqra' dan tanya jawab, terbukti efektif dalam memudahkan pemahaman Al-Qur'an bagi anak-anak dan meningkatkan minat mereka terhadap kegiatan keagamaan. Dukungan dari masyarakat dan tokoh agama setempat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini, meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas, motivasi orang tua yang belum optimal, dan minat anak-anak yang masih perlu ditingkatkan.

Secara umum, pelaksanaan Gerakan Magrib Mengaji memberikan dampak positif terhadap peningkatan keimanan dan karakter anak-anak, serta menumbuhkan kebiasaan positif yang akan membawa manfaat jangka panjang dalam pendidikan agama mereka. Program ini juga berperan penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian Islami yang kokoh. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelaksanaan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan mendalam.

Saran:

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pertama, orang tua dan keluarga harus lebih aktif dan proaktif dalam memberikan pengawasan, motivasi, serta dorongan secara ramah dan penuh kasih sayang agar anak-anak merasa nyaman dan menikmati proses belajar mengaji. Pendekatan yang bersifat edukatif dan tidak memaksa diharapkan mampu meningkatkan minat dan semangat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an.

Kedua, pihak pengelola program perlu memperhatikan aspek fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, sehingga kegiatan mengaji dapat berlangsung dengan nyaman dan efektif. Peningkatan fasilitas ini akan mendukung proses pembelajaran dan menambah daya tarik anak-anak untuk tetap mengikuti kegiatan secara rutin.

Ketiga, kolaborasi yang lebih erat antara guru ngaji, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter anak secara holistik. Melalui komunikasi yang intensif dan sinergi, diharapkan program ini dapat berjalan lebih optimal dan mampu menjangkau lebih banyak anak yang membutuhkan.

Keempat, inovasi dalam metode pembelajaran dan penggunaan teknologi dapat diintegrasikan untuk menarik minat anak-anak, misalnya melalui media audio visual atau aplikasi belajar Al-Qur'an yang interaktif. Hal ini sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan generasi muda saat ini. Kelima, pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan berupa pelatihan dan pembinaan kepada para pengajar dan pengelola program agar mereka mampu menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif, serta mampu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Gerakan Magrib Mengaji tidak hanya menjadi kegiatan rutin semata, tetapi juga mampu membentuk karakter keagamaan yang kokoh, meningkatkan kualitas pendidikan agama anak-anak, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang berakhlak mulia serta berkepribadian Islami yang kuat. Program ini harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra ,*pelaksanaan manajemen program gerakan masyarakat magrib mengaji di provinsi sumatera barat study komparatif ditiga daerah) al fitrah,jurnal manajemen pendidikan ,vol.2,no.2,2016*
- Kementerian agama republic Indonesia, *pedoman gerakan masyarakat magrib mengaji (gemmar mengaji)*,Jakarta:kemenag RI,2014
- Sugestian,dkk..*pembinaan keagamaan masyarakat kota bandung melalui program magrib mengaji,studi kasus pada masjid al fithroh kecamatan bandung kulon,tarbawy Indonesian journal of Islamic education,vol.4,no.2,2017*